

Analisis probabilitas default perusahaan dan hubungannya dengan rasio keuangan

Pasaribu, Pananda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20338618&lokasi=lokal>

Abstrak

Informasi probabilitas gagal bayar (default) perusahaan sangat penting bagi investor dan kreditor. Hasil probabilitas gagal bayar menggunakan Model Merton menunjukkan bahwa beberapa perusahaan yang mempunyai kapitalisasi besar juga mempunyai peluang gagal bayar yang Perusahan-perusahaan yang berada pada grup Bakrie mempunyai probabilitas gagal bayar yang relatif tinggi. Tingginya nilai probabilitas gagal bayar perusahaan pada grup Bakrie merupakan implikasi dari tingginya volatilitas harga saham perusahaan. Hasil analisis regresi panel menunjukkan bahwa rasio likuiditas (rasio kas terhadap total aset), rasio solvabilitas (rasio total hutang terhadap total aset), Rasio profitabilitas (rasio laba ditahan terhadap total aset dan net profit margin), dan rasio aktivitas (perjualan terhadap total aset) memberikan daya prediksi gagal bayar yang baik; Hasil ini menunjukkan bahwa informasi yang berupa rasio keuangan dapat digunakan oleh investor maupun kreditor untuk memprediksi probabilitas gagal bayar.....Default probability information is very important for investor and creditor. Result analysis of default probability using Merton 's Model show some large company have high default probability, particularly Bakrie and Brothers subsidiaries. The higher stock price volatility makes company's default probability higher. Panel regression result show that liquidity ratio (cash to current asset ratio) and solvency ratio (debt to asset ratio), Profitability ratio (retained earning to asset ratio & net profit margin ratio), and activity ratio (sales to asset ratio) are the most important accounting ratio to explain Merton's default probability. Those results show that accounting information are still used for investor and creditor to predict credit default probability.